

# **ANALISIS PENGARUH *FINANCING DEPOSIT RATIO* (FDR) DAN *NET OPERATING MARGIN* (NOM) TERHADAP *RETURN ON EQUITY* (ROE) PADA BANK MUAMALAT INDONESIA TAHUN 2017-2022**

**Dian Kurniawan<sup>1</sup>, Devi Ayuni<sup>2</sup>**

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi  
Dosen Program Studi Pariwisata Fakultas Ekonomi dan Bisnis Pada Universitas Terbuka

## **ABSTRACT**

*This research is to analyze the effect of Financing Deposit Ratio (FDR) and Net Operating Margin (NOM) on Return On Equity (ROE) at Bank Muamalat Indonesia in 2017-2022 using the Purposive Sampling method. This study uses a quantitative description method. This study used multiple linear regression analysis techniques with SPSS 26 and a significance probability of 5%. The results of this study are proven from the results of the Financing Deposit Ratio (FDR) study which has a  $t_{count} > t_{table}$  value of  $2.977 > 2.080$  and with a significance value of  $0.007 < 0.05$ , then  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected which means that there is a partially significant Financing Deposit Ratio (FDR) effect on Return On Equity (ROE). Net Operating Margin (NOM) has a value of  $t_{count} > t_{table}$  with a value of  $13.056 > 2.080$  and with a significance value of  $0.000 < 0.05$ , then  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected which means that there is a Net Operating Margin (NOM) which is partially significant to Return On Equity (ROE). From the calculation results table above, it can be seen that  $f_{count} > f_{table}$  with a value of  $10.975 > 3.44$  and with a significance value of  $0.007 < 0.05$ . This means that the Financing Deposit Ratio (FDR) and Net Operating Margin (NOM) variables simultaneously affect Return On Equity (ROE). In this study, the independent variables were able to explain the Return On Equity (ROE) of 91.0%.*

**Key Words:** *Financing Deposit Ratio (FDR), Net Operating Margin (NOM), dan Return On Equity (ROE)*

## **PENDAHULUAN**

Bank adalah lembaga keuangan yang meminjam uang dari masyarakat dan mendistribusikannya kepada orang-orang. Kemampuan lembaga keuangan dalam perusahaan dapat membantu kehidupan ekonomi masyarakat, dimulai dengan menyimpan sejumlah uang di bank, yaitu melalui tabungan dan investasi investasi, dan membantu dalam mengajukan pinjaman dan pembiayaan. Dengan hukum No. 10 Tahun 1998 Bank umum beroperasi berdasarkan aturan atau peraturan Syariah (Rhomdhoni & Chateradi, 2018).

Salah satu ukuran penilaian kinerja keuangan suatu bank adalah dengan melihat tingkat profitabilitasnya. Ketika bank tersebut mampu mencapai hasil yang baik dan kepercayaan masyarakat terhadap bank tersebut masih tinggi, maka bukti kinerja perusahaan tersebut dapat dikatakan baik. Ini mengukur kinerja manajemen berdasarkan profitabilitas, penjualan dan investasi, yang merupakan salah satu ukuran kinerja perusahaan. Profitabilitas adalah persentase pendapatan dan aset atau modal yang menghasilkan pendapatan (Anggraeni dkk, 2019).

*Return on Equity* (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas bank. Itu *Net Profit Margin* (NPM), atau keuntungan perusahaan dan *Return on Equity* (ROE) dibandingkan dengan ekuitas di perusahaan, mengukur manfaat pendapatan bank. ROE merupakan ukuran kinerja yang penting untuk mengukur efisiensi penggunaan modal pemilik dalam menghasilkan laba (Ross dkk, 2018). Semakin tinggi *Return On Equity* (ROE), semakin baik perusahaan mengelola laba atas investasi. Contoh tapi tidak, jika pendapatan sangat besar dibandingkan ekuitas, ROE tinggi bagus karena kinerja perusahaan sangat baik. Namun, jika nilai ekuitas relatif kecil terhadap jumlah pendapatan, maka akan meningkatkan resiko dan menghasilkan keuntunganyang sangat tinggi (Muhammad Apis Daulay, 2021).

Pengaruh *Financing Deposit Ratio* (FDR) adalah kemampuan bank untuk menyalurkan uang kepada pihak yang membutuhkan. Tingkat rasio Pengaruh *Financing Deposit Ratio* (FDR) menunjukkan profitabilitas bank. Bank Indonesia menetapkan Pengaruh *Financing Deposit Ratio* (FDR) terbaik dari 78% hingga 100%. Semakin tinggi pendapatan bank dalam bentuk keuangan, semakin banyak pinjaman yang dapat diberikan perusahaan. Ini memiliki efek peningkatan keuntungan dan karenanya keuntungan perbankan syariah meningkat (Romdhoni & Chateradi, 2018). *The liquidity risk ratio can be measured using the Financing to Deposit Ratio (FDR) ratio for Islamic Commercial Banks. This ratio illustrates the high amount of financing provided to customers and the large amount of funds/loans from various sources, which means that this ratio shows the high debt of a company* (Murtiningsih & Tohirin, 2023).

*Net Operating Margin* (NOM) merupakan rasio utama yang digunakan untuk mengukur profitabilitas bank syariah. *Net Operating Margin* (NOM) digunakan untuk mengukur profitabilitas aset produktif bank syariah. *Net Operating Margin* (NOM) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan pendapatan operasional. Semakin tinggi rasionya, semakin tinggi pendapatan dari aset dan semakin sedikit masalah yang dialami bank (Muhammad Apis Daulay, 2021).

Perkembangan Pengaruh *Financing Deposit Ratio* (FDR) PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk pada Triwulan Juni Tahun 2017 – 2018 mengalami penurunan sebesar 4,63% sedangkan *Return On Equity* (ROE) mengalami Kenaikan sebesar 2,75%. Perkembangan Pengaruh *Financing Deposit Ratio* (FDR) PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk pada Triwulan Maret Tahun 2021 – 2022 mengalami penurunan sebesar 25,44% sedangkan *Return On Equity* (ROE) mengalami Kenaikan sebesar 0,73%. Tidak sesuai dengan teori yang ada yang menyatakan bahwa “Semakin tinggi pendapatan bank dalam bentuk keuangan, semakin banyak pinjaman yang dapat diberikan perusahaan. Ini memiliki efek peningkatan keuntungan dan karenanya keuntungan perbankan syariah meningkat” (Romdhoni & Chateradi, 2018).

Perkembangan *Net Operating Margin* (NOM) PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk pada Triwulan Maret Tahun 2017 – 2018 mengalami Penurunan sebesar 0,1% sedangkan *Return On Equity* (ROE) mengalami Kenaikan sebesar 0,33%. Perkembangan *Net Operating Margin* (NOM) PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk pada Triwulan Maret Tahun 2021 – 2022 mengalami Kenaikan sebesar 0,07% sedangkan *Return On Equity* (ROE) mengalami Penurunan sebesar 0,22%. Tidak sesuai dengan teori yang ada yang menyatakan bahwa “Semakin tinggi rasionya, semakin tinggi pendapatan dari aset dan semakin sedikit masalah yang dialami bank” (Muhammad Apis Daulay,

2021).

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut sejauh mana berkembangnya *Return On Equity* (ROE) dan Faktor yang mempengaruhinya, sehingga peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan mengkaji “Analisi pengaruh Pengaruh *Financing Deposit Ratio* (FDR) Dan *Net Operating Margin* (NOM) terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada Bank Muamalat Indonesia Tahun 2017 – 2022”. Rumusan masalah yang peneliti rumuskan (1) Bagaimana *Financing Deposit to Ratio* (FDR) berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Equity* (ROE), (2) Bagaimana *Net Operating Margin* (NOM) berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Equity* (ROE), (3) Bagaimana *Financing Deposit to Ratio* (FDR) dan *Net Operating Margin* (NOM) berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Equity* (ROE).

Penelitian ini memiliki tujuan Untuk mengetahui menganalisa pengaruh *Financing Deposit to Ratio* (FDR) secara parsial terhadap *Return On Equity* (ROE), Untuk mengetahui menganalisa pengaruh *Net Operating Margin* (NOM) secara parsial terhadap *Return On Equity* (ROE), Untuk mengetahui menganalisa pengaruh *Financing Deposit to Ratio* (FDR) dan *Net Operating Margin* (NOM) secara simultan terhadap *Return On Equity* (ROE). Penelitian ini memiliki beberapa manfaat untuk Interpretasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan bank, Penelitian ini memberikan pemahaman yang baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia. Temuan dapat menginformasikan bagaimana rasio *Financing Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Net Operating Margin* (NOM) mempengaruhi *Return On Equity* (ROE) bank, yang dapat membantu manajemen perusahaan membuat keputusan yang lebih baik, Membantu investor mengambil keputusan investasi: Hasil penelitian dapat memberikan informasi berharga bagi investor untuk mengambil keputusan investasi. Jika penelitian menunjukkan bahwa rasio *Financing Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Net Operating Margin* (NOM) berdampak signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) Bank Muamalat Indonesia, investor dapat menggunakan informasi ini untuk menilai potensi pengembalian investasi bank, Bantuan Keuangan dalam Perencanaan Keuangan: Studi ini dapat membantu Bank Syariah Indonesia untuk merencanakan strategi keuangan mereka. Temuan tersebut dapat memberikan pemahaman tentang seberapa besar rasio *Financing Deposit Ratio* (FDR) dan *Net Operating Margin* (NOM) mempengaruhi *Return On Equity* (ROE) bank dan dapat membantu manajemen bank dalam mengambil keputusan tentang kinerja keuangan.

Rekomendasi untuk regulator dan pembuat kebijakan: Temuan dapat menginformasikan regulator dan pembuat kebijakan dalam manajemen bisnis. Jika hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio *Financing Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Net Operating Margin* (NOM) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) Bank Muamalat Indonesia, regulator dan pembuat kebijakan akan mempertimbangkan aturan yang lebih ketat terhadap rasio *Financing Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Net Operating Margin* (NOM), Tambahkan ke kurikulum: Studi-studi ini juga dapat

berkontribusi pada kurikulum keuangan dan ekonomi Islam. Temuan dapat meningkatkan kesadaran dampak keuangan komparatif terhadap kinerja perbankan dan memberikan bukti baru untuk mendukung atau melawan teori yang ada, Meletakkan landasan penelitian lebih lanjut: Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja bank. Sebagai contoh, penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi *Return On Equity* (ROE) Bank Muamalat Indonesia, seperti risiko kredit atau efisiensi operasional.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif didasarkan pada gagasan positivis, berdasarkan semesta atau sampel penelitian, data yang terkumpul menentukan alat penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dan tujuannya adalah untuk menguji bukti (Sugiyono, 2018).

Pengambilan data dengan cara Dokumentasi Sampel penelitian ini adalah sektor perbankan Indonesia yang meliputi bank umum dan bank syariah. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling* ini berarti bahwa pengambilan sampel tidak memberikankesempatan yang sama/mungkin kepada semua subjek atau peserta untuk dipilih sebagai sampel. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Purposive Sampling, yaitu metode pengambilan sampel dengan asumsi tertentu (Anggraeni dkk, 2019).

Data dalam penelitian ini diperoleh dari Bank Indonesia dengan mengumpulkan data sekunder dari laporan keuangan yang tersedia pada home page website [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id). Kunjungi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan kunjungi situs web bank untuk mendapatkan informasi hukum dan diperlukan yang peneliti butuhkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                          | Unstandardized Residual |
|------------------------------------|--------------------------|-------------------------|
| N                                  |                          | 24                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>   | Mean                     | .0000000                |
|                                    | Std. Deviation           | .35833143               |
|                                    | Most Extreme Differences |                         |
|                                    | Absolute                 | .092                    |
|                                    | Positive                 | .054                    |
|                                    | Negative                 | -.092                   |
| Test Statistic                     |                          | .092                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)             |                          | .200 <sup>c,d</sup>     |

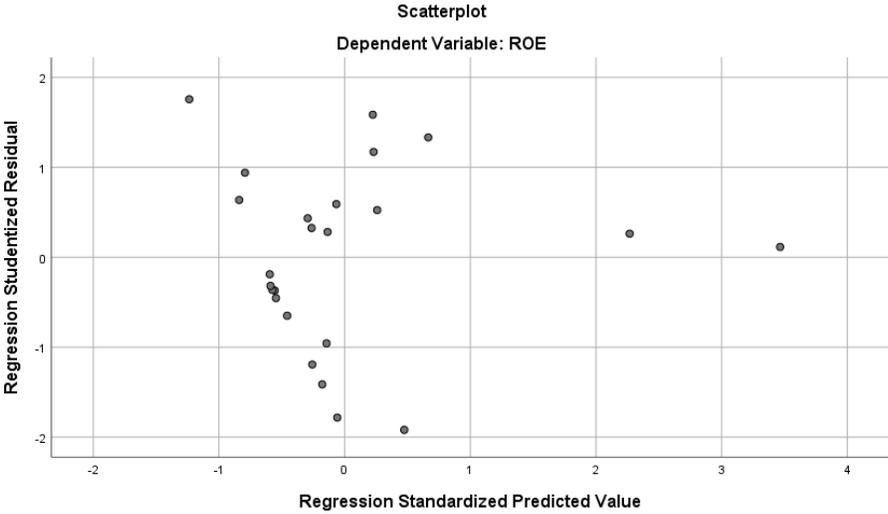
Berdasarkan pada tabel diatas, bisa diketahui bahwa hasil uji normalitas dengan metode *OneKolmogrov Smirnov* sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Maka bisa diartikan bahwa data berdistribusi secara normal (Ghozali, 2018).

**Uji Multikolinearitas**

|       |            | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |        |      | Collinearity Statistics |       |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Tolerance               | VIF   |
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |                         |       |
| 1     | (Constant) | -1.246                      | .329       |                           | -3.784 | .001 |                         |       |
|       | FDR        | .014                        | .005       | .201                      | 2.977  | .007 | .935                    | 1.069 |
|       | NOM        | 7.584                       | .581       | .883                      | 13.056 | .000 | .935                    | 1.069 |

Berdasarkan output Uji Multikolonieritas di atas bahwa hasil perhitungan nilai tolerance darimasing-masing variabel independent > 0,10 yang berarti tidak terdapat korelasi antar variabel independen. dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak ada gejala multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi (Pritadyana, 2019).

**Uji Heteroskedastisitas**



Berdasarkan pada gambar diatas untuk pola nya menyebar diantara sumbu y dan juga tidak membentuk pola, maka mengartikan bahwa untuk Variabel *Financing Deposit Ratio* (FDR) dan NOM terhadap *Return On Equity* (ROE) tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

## Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .954 <sup>a</sup> | .910     | .902              | .37501                     | 1.728         |

Berdasarkan tabel diatas output Durbin Watson diperoleh senilai 1,728 yang terletak diantara -2 hingga +2 dan lebih besar dari 0,05. Hipotesis nihil mengartikan bahwa nilai residual menyebar secara acak diterima. Dengan demikian tidak terjadi autokorelasi dalam persamaan Regresi ini (Surjaweni, 2018).

## Analisis Regresi Liner Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant) | -1.246                      | .329       |                           | -3.784 | .001 |
|       | FDR        | .014                        | .005       | .201                      | 2.977  | .007 |
|       | NOM        | 7.584                       | .581       | .883                      | 13.056 | .000 |

Berdasarkan pada tabel diatas hasil dari Uji Analisis Regresi Berganda yakni:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Memiliki penjelasan sebagai berikut:

- Persamaan menyimpulkan bahwa nilai konstanta bernilai Negatif senilai -1,246%. Hal ini menjelaskan *Return On Equity* (ROE) memiliki nilai senilai -1,246% dengan anggapan Variabel lain dianggap tetap.
- Financing Deposit Ratio* (FDR) (X1) memiliki koefisien Regresi Positif sebesar 0,014%. Hal ini menyimpulkan bahwa *Financing Deposit Ratio* (FDR) menunjukkan peningkatan 1% maka *Return On Equity* (ROE) Naik senilai 0,014%, dengan anggapan Variabel lain dianggap tetap.
- Net Operating Margin* (NOM) (X2) memiliki Koefisien regresi Positif 7,584%. Hal ini menyimpulkan bahwa setiap *Net Operating Margin* (NOM) menunjukkan penurunan sebesar 1% maka *Return On Equity* (ROE) akan Naik senilai 7,584%, dengan anggapan variabel lain dianggap tetap (Ghozali, 2018).

## Uji Parsial (Uji t)

|       |            | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |        |      |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |        |      |
| Model |            | B                           | Std. Error | Beta                      | t      | Sig. |
| 1     | (Constant) | -1.246                      | .329       |                           | -3.784 | .001 |
|       | FDR        | .014                        | .005       | .201                      | 2.977  | .007 |
|       | NOM        | 7.584                       | .581       | .883                      | 13.056 | .000 |

Pada tabel diatas maka hasilnya antara lain sebagai berikut:

a. Pengaruh *Financing Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Equity* (ROE)

Dari hasil penelitian *Financing Deposit Ratio* (FDR) mempunyai nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  senilai  $2,977 > 2,080$  dan dengan signifikansi senilai  $0,007 < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang mengartikan bahwa terdapat pengaruh *Financing Deposit Ratio* (FDR) yang signifikan secara *Financing Deposit Ratio* (FDR) parsial terhadap *Return On Equity* (ROE).

b. Pengaruh *Net Operating Margin* (NOM) terhadap *Return On Equity* (ROE)

Dari hasil penelitian *Net Operating Margin* (NOM) mempunyai nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang senilai  $13,056 > 2,080$  dan dengan signifikansi senilai  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang mengartikan bahwa terdapat pengaruh *Net Operating Margin* (NOM) yang signifikan secara parsial terhadap *Return On Equity* (ROE) (Ghozali,2018).

## Uji Simultan (Uji f)

|   |            | ANOVA <sup>a</sup> |    |             |        |                   |
|---|------------|--------------------|----|-------------|--------|-------------------|
|   |            | Sum of Squares     | df | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1 | Regression | 2.366              | 2  | 1.183       | 10.975 | .007 <sup>b</sup> |
|   | Residual   | .754               | 7  | .108        |        |                   |
|   | Total      | 3.120              | 9  |             |        |                   |

Dari tabel hasil perhitungan diatas maka bisa diketahui bahwa  $f_{hitung} > f_{tabel}$  dengan senilai  $10,975 > 3,44$  dan dengan nilai signifikansi senilai  $0,007 < 0,05$ . Maka mengartikan bahwa Variabel *Financing Deposit Ratio* (FDR) dan *Net Operating Margin* (NOM) secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) (Ghozali, 2018).

## Koefisien Determinasi

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .954 <sup>a</sup> | .910     | .902              | .37501                     | 1.728         |

Berdasarkan pada tabel diatas nilai dari R Square adalah 0,910%. Hal tersebut memiliki arti bahwa Variabel *Financing Deposit Ratio* (FDR) dan *Net Operating Margin* (NOM) memiliki pengaruh sebesar 91,0% *Return On Equity* (ROE) (Ghozali, 2018).

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang *Financing Deposit to Ratio* (FDR) dan *Net Operating Margin* (NOM) terhadap *Return On Equity* (ROE) PT. Bank Muamalat Indonesia TBK Tahun 2017 - 2022, dapat diambil kesimpulan bahwa:

- Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara rasio *Financing Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Equity* (ROE), artinya semakin tinggi rasio *Financing Deposit Ratio* (FDR), semakin tinggi *Return On Equity* (ROE) Bank Muamalat Indonesia.
- Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara rasio *Net Operating Margin* (NOM) terhadap *Return On Equity* (ROE), artinya semakin tinggi rasio *Net Operating Margin* (NOM), semakin tinggi *Return On Equity* (ROE) Bank Muamalat Indonesia.
- Secara bersama-sama, rasio *Financing Deposit Ratio* (FDR) dan NOM secara signifikan mempengaruhi *Return On Equity* (ROE) Bank Muamalat Indonesia.

### Saran

Berdasarkan hasil ini, beberapa Saran dapat dibuat:

- Bank Muamalat Indonesia dengan memperhatikan rasio *Financing Deposit Ratio* (FDR) dan *Net Operating Margin* (NOM) dapat meningkatkan kinerja keuangan terutama dalam hal peningkatan pendapatan usaha dan perbaikan pengelolaan nasabah.
- Manajemen bank dapat memperkuat fungsi manajemen kredit dan risiko untuk memastikan bahwa dampak negatif dari risiko tersebut terhadap *Return On Equity* (ROE) dapat diminimalkan.
- Pengawas dan pembuat kebijakan akan mempertimbangkan untuk memberikan tambahan dukungan dan insentif kepada bank dalam kinerja keuangannya dengan meningkatkan rasio *Financing Deposit Ratio* (FDR) dan *Net Operating Margin* (NOM).
- Untuk penelitian selanjutnya, Bank Muamalat dapat menambahkan variabel lain seperti risiko kredit dan efisiensi operasional untuk lebih memahami faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* (ROE) Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Angraeni, B. D., Widodo, S., & Lestari, S. S. (2022). Analisis Pengaruh Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return on Equity (ROE) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016–2020. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 7(1), 128-155.
- Daulay, M. A. (2021). Pengaruh BOPO dan Net Operating Margin (NOM) Terhadap Return On Equity (ROE) pada PT. Bank Syariah Mandiri (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Kasmir, 2018 Analisis Laporan Keuangan. Cetakan ke-4 Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Murtiningsih, S., & Tohirin, A. (2023). THE INFLUENCE OF SOME BANK FINANCIAL RATIOS CHARACTERISTICS ON PROFITABILITY IN SHARIA BANK. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 7(1)
- Pritadyana, M., Amah, N., & Novitasari, M. (2019, September). Pengaruh FDR dan NIM Terhadap ROE Dengan NPF Sebagai Variabel Moderasi. In *SIMBA: novasi Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi* (Vol. 1).
- Prof. H. Imam ghozali, M.Com, Ph.D, CA. 2021. APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9. Undip
- Romdhoni, A. H., & Chateradi, B. C. (2018). Pengaruh CAR, NPF dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank BCA Syariah Tahun 2010-2017). *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 2(02).
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., Jaffe, J., & Jordan, B. D. (2018). *Manajemen Keuangan*. New York/NY
- Sudarsono, H., Rubha, S. M., & Rudatin, A. (2019). Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas di bank syariah. In *Proceeding of Conference on Islamic Management, Accounting, and Economics* (pp. 147-152).
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2019. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press